

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- Dalam proses pembuatan film *Viral* penulis mengalami proses yang cukup panjang, mulai dari tahap pra produksi, produksi dan pasca produksi. Setiap tahap yang dilalui oleh penulis pastinya mengalami kesulitan. Kesulitan tersebut dapat menjadi pengalaman tersendiri untuk penulis agar dapat memecahkan suatu masalah dan mencari solusi dengan kepala dingin, berhati-hati, berdiskusi dan cepat tanggap dalam mengambil keputusan yang tepat sebagai seorang sutradara.
- Film *Viral* merupakan film fiksi dengan genre drama yang dapat membuka mata masyarakat agar menggunakan media sosial dengan bijak dan paham apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan dalam menggunakan media sosial.
- Film ini juga diharapkan dapat menyadarkan masyarakat adanya dampak buruk yang terjadi ketika kita memiliki suatu obsesi berlebihan terhadap media sosial.
- film ini juga diharapkan dapat meningkatkan rasa empati dalam diri kita untuk tidak membuat segala sesuatu menjadi viral atau populer.

5.2 Saran

Pembuatan sebuah film merupakan kerja kolektif yang membutuhkan kekompakan seluruh tim. Seluruh tim harus memiliki visi yang sama untuk menjadikan sebuah film yang baik. Seluruh tim kerja dapat menjadikan skenario, *breakdown*, *shootlist*, *floor plan* dan *story board* yang telah dibuat pada tahap pra produksi sebagai patokan yang sama untuk menghindari adanya bentrok atau perbedaan pendapat selama produksi berlangsung.

Ketika shooting, ketelitian menjaga kontinuitas atau kesinambungan antar adegan berdasarkan skenario sangatlah penting. Untuk menjaga

stabilitas cerita agar cerita dapat terus berjalan sesuai yang diharapkan dan pesan yang ingin disampaikan dapat dicerna dengan baik oleh penonton.

Dalam proses pembuatan film Viral ini masih terdapat banyak kekurangan. Baik dari segi audio visual seperti pengambilan gambar, tata artistik, maupun editing. Untuk menghasilkan kualitas gambar dan cahaya yang maksimal sebaiknya didukung dengan alat-alat yang lengkap dan berkualitas. Sebelum produksi berlangsung, sebaiknya seluruh talent dapat memperdalam karakternya masing-masing dan dapat memahami dialog yang diperankannya, agar ketika proses produksi berlangsung tidak memakan waktu yang lama. Hal ini sangat penting demi mendapatkan suasana dan ekspresi yang diharapkan.

Dalam waktu produksi yang ditentukan cukup singkat, dibutuhkan tim dengan keahlian yang serba bisa dan dapat saling melengkapi, karena untuk menghasilkan sebuah film yang maksimal, tim harus memiliki jumlah yang memadai.

Sebagai sutradara diwajibkan sekali untuk membuat breakdown script dan harus bisa membaca story board yang sudah dibuat. Seorang sutradara harus tetap berdiskusi dengan para kru agar proses produksi berjalan lancar dan menjaga mood para kru.

Penulis berharap agar film fiksi Viral ini dapat diambil dan diresapi pesan moral dan manfaatnya bagi penonton khususnya para pengguna media sosial.